

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu sistem yang baik dalam mengembangkan dan merubah manusia menjadi lebih baik. Ungkapan tersebut selaras dengan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional memiliki tujuan sebagai pemebentuk watak, meningkatkan bakat yang dimiliki berupa kemampuan merubah peradaban suatu bangsa, agar kehidupan bangsa menjadi cerdas dan bermartabat, dalam pendidikan nasional memiliki tujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan suatu potensi yang dimiliki siswa menuju manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha kuasa, berilmu, sehat, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, serta cakap, sehingga menjadi warga Negara yang demokratis, dan bertanggung jawab (Mulyasa, 2014:20). Dalam pendidikan berprofesi, nantinya akan menjadi jalan keluar dalam menyelesaikan berbagai macam problematika yang terdapat di Negara ini, baik itu pendidikan yang bersifat formal maupun pendidikan yang bersifat non formal. Melalui Pendidikan formal nantinya akan terbangun sebuah pendidikan yang dibesarkan melalui prasarana terlembaga seperti: sekolah, akademi, serta universitas.

Sebuah lembaga pendidikan memiliki banyak masalah terkait hancurnya moral, demikian dengan adanya pendidikan aqidah akhlak nantinya akan diajarkan pada setiap sekolah yang ada di Indonesia, baik itu di tingkat TK, SD/MI, SMP/MTS,

SMA/MA/SMK, bahkan di sebuah universitas atau perguruan tinggi. Sebuah penelitian yang di lakukan oleh Nata (2012:207), hadirnya tingkah laku yang menyimpang dalam diri anak dapat terjadi karena sebuah masalah yang melatar belakangnya. Masalah tersebut diuraikan sebagai berikut: yang *pertama*, kurangnya pemahaman agama dalam diri siswa, sehingga memunculkan lemahnya asas nilai-nilai agama dalam pribadi siswa yang berdampak berkurangnya kontrol diri dari dalam siswa tersebut. Yang *kedua*, belum efisiennya pembinaan akhlak yang dibina oleh orang tua, sekolah, maupun lingkungan dalam masyarakat. Yang *ketiga*, adanya pengaruh dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Nata, 2012:208).

Atas pentingnya pembelajaran Akidah Akhlak diberikan sejak dini, dan sekolah adalah tempat membimbing siswa dan wadah siswa berbaur serta wadah berhimpun bersama pendidik maupun guru. Maka penting sekali pembinaan perilaku tersebut dilakukan melalui pembelajaran Akidah Akhlak mencakup materi *amar makruf nahi munkar* yaitu berbuat baik dan menjauhi perbuatan buruk agar mengarahkan siswa bertingkah laku baik dan menjauhkan tingkah laku yang buruk.

SMA Muhammadiyah Kasihan merupakan lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam milik amal usaha Muhammadiyah. Memiliki sebuah tujuan hendak membentuk siswanya untuk memiliki kepribadian akhlak yang mulia. Dengan adanya akhlak mulia tersebut nantinya akan membentuk Aqidah yang kuat. Sehingga harapannya siswa SMA Muhammadiyah Kasihan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut kedalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu peneliti melakukan sebuah wawancara kepada siswa kelas 11 di SMA Muhammadiyah Kasihan Yogyakarta, diketahui dari seluruh siswa-siswi masih ada sebagian siswa yang belum paham mengenai akidah dan akhlak. Peneliti menemukan adanya siswa yang mengucapkan kata-kata yang kurang berkenan kepada temannya, ada juga beberapa siswa yang suka mencela siswa lainnya. Namun yang paling miris dalam observasi ini adalah masih ada anak yang kurang lancar membaca Al-Qur'an yang diketahui dengan minim pengetahuan hukum tajwid dalam bacaan Al-Qur'an.

Berdasarkan masalah yang terjadi diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai Akhlak yang terjadi di SMA Muhammadiyah Kasihan. Nantinya peneliti akan mengulas mengenai pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak dalam upaya untuk membentuk perilaku siswanya yang menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah sebagai akhlak yang terpuji sesuai dengan ajaran agama Islam. Sehingga peneliti mengangkat judul “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Kelas 11 SMA Muhammadiyah Kasihan Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas 11 SMA Muhammadiyah Kasihan Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas 11 SMA Muhammadiyah Kasihan Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan informasi bagi bidang pendidikan khususnya SMA Muhammadiyah Kasihan Yogyakarta tentang dampak pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa.

2. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wacana keilmuan dan pengetahuan, serta sebagai bahan informasi pada peserta didik khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya tentang dampak pembelajaran akidah di SMA Muhammadiyah terhadap perilaku siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah membaca gambaran skripsi ini, maka dibuat sistematika penulisan tentang pembahasan judul di atas dengan susunan penulisan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, yang berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, Tinjauan pustaka dan landasan teori dalam penelitian ini menerangkan tentang landasan teoritis yang meliputi; pengertian perilaku, faktor-faktor yang mempengaruhi pengertian perilaku, aspek-aspek perilaku, pengertian pembelajaran akidah, tujuan pembelajaran akidah, dan ruang lingkup pembelajaran akidah. Setelah itu dilanjutkan dengan penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III, Metode penelitian, yaitu berisi metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV, Analisis data dan pembahasan, yaitu berisi gambaran SMA Muhammadiyah Kasihan Yogyakarta, pembelajaran akidah, dan analisis data hasil penelitian.

Bab V, Kesimpulan yang meliputi simpulan dan saran-saran.